

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan salah satu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Harapan kedepannya bahwa pendekatan ini dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang bisa diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Strauss dan Corbin mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yakni penelitian yang hasilnya berupa penemuan-penemuan yang tidak bisa digapai (diperoleh) jika menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lainnya dari kauntifikasi (pengukuran). Penelitian ini secara umum bisa digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.¹

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, yakni suatu kajian yang rinci tentang satu latar belakang atau subjek tunggal, atau suatu tempat yang menyimpan kejadian-kejadian atau suatu peristiwa tertentu dilapangan penelitian.² Menurut Robert

¹ Pupu Saeful Ahmad, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 2–3.

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Me, 2014), 4.

K. Yin studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.³ Jadi penelitian jenis studi kasus adalah sebuah proses pencarian pengetahuan untuk menyelidiki dan memeriksa isu-isu yang terjadi dalam kehidupan nyata. Dalam jenis penelitian studi kasus ini peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan persoalan mengenai bagaimana upaya lembaga pendidikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an peserta didik melalui program BTQ di SDN Mojoroto 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peran peneliti adalah sebagai instrumen utama yakni sebagai pengamat. Sebagai orang yang melakukan observasi maka peneliti harus memperhatikan dengan cermat obyek yang diteliti. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena selain meneliti kehadiran peneliti juga berfungsi sebagai pengumpul data. Selain menjadi instrumen utama, kehadiran peneliti juga berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini, karena sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif yang mana salah satunya adalah peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah SD Negeri Mojoroto 2 yang terletak di Jl. Mojoroto Gang 2 No. 26, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Jarak yang ditempuh peneliti untuk sampai ke lokasi penelitian yakni sejauh 8 km dengan memerlukan waktu

³ Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus YIN Dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku," *Inersia* XVI, no. 1 (Mei 2020): 93.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 223.

tempuh selama 18 menit menggunakan motor. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 111 anak, dan guru sebanyak 8 orang.

Peneliti telah melakukan berbagai pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian ini, adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian ini yakni karena sekolah ini merupakan Sekolah Dasar Negeri umum yang notabnya tidak berlatarbelakang sekolah Islam tetapi mementingkan dan menyediakan program BTQ untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Walaupun di sekolah tersebut tidak keseluruhan siswa beragama Islam, akan tetapi bukan berarti tidak memperdulikan siswa yang beragama selain Islam, karena sekolah ini juga menyediakan kegiatan khusus bagi siswanya yang beragama selain islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data atau informasi dalam penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian. Menurut Sugiyono, data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pencari data. Dalam hal ini data primer didapat lewat wawancara dan tanya jawab dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang belum didapatkan dari sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dan tanya jawab dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, ustadzah BTQ, dan juga para siswa SDN Mojoroto 2 Kediri.

b. Data Sekunder

Sugiyono mengatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada pencari data, misalnya lewat dokumentasi.⁵ Data sekunder bersifat data yang mendukung kebutuhan dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekundernya yaitu dokumen jurnal dan dokumen pribadi maupun resmi yang terdapat di sekolah.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan, dan bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud dengan sumber data dari uraian diatas yakni subyek penelitian dimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono, Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis yang dilakukan dengan pengamatan dan ingatan. Penggunaan metode observasi

⁵ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa 1* (2021): 121.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 3.

ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu fenomena yang diteliti.⁷

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana suatu fenomena tersebut terjadi. Peneliti datang langsung ke SD Negeri Mojoroto 2 Kediri untuk melihat bagaimana peristiwa, pelaksanaan, dan tempat atau lokasi yang akan diteliti. Peneliti mengamati bagaimana upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an peserta didik melalui program btq yang ada di lembaga tersebut.

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) juga digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar ide dan informasi dengan cara tanya jawab, yang akhirnya dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi melalui metode wawancara seorang peneliti akan mendapatkan suatu hal atau informasi yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti, yang mana hal ini tidak dapat diperoleh jika melalui metode observasi.⁸

Narasumber dalam proses wawancara ini yakni kepala sekolah, Guru PAI, Ustadzah BTQ, dan siswa SD Negeri Mojoroto 2 Kediri. Metode wawancara ini dimanfaatkan guna memperoleh data dan informasi melalui wawancara dengan:

⁷ Khosiah, Hajrah, dan Syafri, "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 143.

⁸ 144.

- Kepala Sekolah

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui apa faktor yang menyebabkan dicetuskannya program baca tulis qur'an di SDN Mojoroto 2 Kediri.

- Guru PAI

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an, apakah terdapat banyak siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

- Ustadzah BTQ

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana keberlangsungan kegiatan program BTQ di SDN Mojoroto 2 Kediri. Peneliti ingin mengetahui bagaimana cara pengajaran yang dilakukan oleh ustadzah, ingin mengetahui bagaimana kondisi siswa saat pelaksanaan program BTQ berlangsung, ingin mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan atau tidak antara pertama kali pelaksanaan program BTQ sampai saat ini.

- Siswa

Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui tentang minat siswa dalam mengikuti program BTQ, ingin mengetahui dampak apa yang dirasakan siswa setelah mengikuti program BTQ, ingin mengetahui apakah siswa merasa bosan atau malah tertarik untuk mengikuti program BTQ.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang dipakai untuk melengkapi suatu penelitian, bisa berupa sumber tertulis, gambar (foto), film, dan karya-karya monumental yang secara keseluruhannya menyumbang informasi dalam proses penelitian.⁹ Jadi data dan informasi tidak hanya bisa didapatkan melalui metode wawancara dan observasi saja, karena informasi juga bisa didapatkan melalui metode dokumentasi yang berasal dari beberapa sumber dalam berbagai bentuk seperti surat, catatan harian, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini guna untuk mendapatkan beberapa informasi yang mungkin tidak bisa diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong menjelaskan bahwa Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰ Jadi teknik analisis data merupakan sebuah metode untuk mengolah suatu data untuk menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami oleh khalayak

⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* XIII, no. 2 (2014): 178.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31 (Bandung: Rosda Karya, 2013), 248.

umum, lalu dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari sebuah fenomena atau permasalahan.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data yang telah didapatkan yakni dengan cara deskriptif (non statistik), yakni penelitian yang mana data yang sudah diperoleh nantinya akan dipresentasikan dalam bentuk uraian kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul yakni data kualitatif, yang berarti teknik analisisnya selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yakni dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal inti, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, keterkaitan antar variabel, flowchart dan sebagainya atau dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan dan verifikasi.¹¹

¹¹ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246–52.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kegiatan yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Dilakukan untuk membuktikan data sesuai dengan kejadian dilapangan, dengan menggunakan cara.¹² Keabsahan data adalah teknik yang dipakai agar penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yakni:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti keberadaan peneliti dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Pengumpulan data juga ditentukan dari keikutsertaan peneliti. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan sangat membantu meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³ Karena, jika keikutsertaan peneliti hanya sekali saja maka akan sulit menemukan solusi dari permasalahan dan data yang diperoleh kurang kuat.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan fenomena yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 178.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

¹⁴ Moleong, 329–330.

3. Trianggulasi

Trianggulasi dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.¹⁵ Menggunakan cara trianggulasi untuk melakukan pengecekan validitas dari berbagai sumber.¹⁶

¹⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 234.

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2012), 264.